

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN
MODAL ASING PADA 10 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

KHAMIM MARULI NUR ANDIKA

NIM: 15810101

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRNANAMAN
MODAL ASING PADA 10 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

KHAMIM MARULI NUR ANDIKA

NIM: 15810101

PEMBIMBING

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-536/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL
ASING PADA 10 PROVINSI DI INDONESIA
TAHUN 2010-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khamim Maruli Nur Andika

NIM : 15810101

Telah diujikan pada : Selasa, 14 Juli 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 5f326b1a16246

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

SIGNED



Valid ID: 5f33faf32e143

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 5f320f42dd486

Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

SIGNED



Valid ID: 5f33faf329e3f

Yogyakarta, 14 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Khamim Maruli Nur Andika

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Khamim Maruli Nur Andika

NIM : 15810101

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada 10 Provinsi di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juli 2020
Pembimbing,

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khamim Maruli Nur Andika

NIM : 15810101

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada 10 Provinsi Di Indonesia Tahun 2010 - 2018**" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Semarang, 15 Juni 2020

Penyusun



Khamim Maruli Nur Andika
NIM. 15810101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khamim Maruli Nur Andika
NIM : 15810101
Program Studi : Ekonomi Syaria'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada 10 Provinsi di Indonesia Tahun 2012-2018"**.

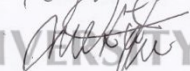
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Semarang

Pada tanggal: 15 Juni 2020

Yang menyatakan,



Khamim Maruli Nur Andika

NIM. 15810101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Ketika Semua Terasa BERAT dan SALAH

Ketahuilah

HIDUP TAK BERHENTI

Carilah Titik Terang Untuk Memulai Kembali



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

***Tempat Berpulang Terbaikku Ibu dan Ayah ku
dan Seluruh Keluargaku Yang Selalu Mendukung dan
Mendoakanku,
Serta Semua Orang Yang Bertanya “Kowe Kapan?”***

Terimakasih untuk semuanya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah Ya'	'	Apostrof
ي		Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنُنْشَكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السَّامَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, nikmat islam, kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan sekaligus panutan umat muslim yakni baginda Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumil akhir* nanti. Aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari kendala, ujian dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Untuk itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga sebagai dosen di beberapa matakuliah dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penyusun yang telah memberikan arahan dan binaan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penyusun yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Didik Sri Hartono dan Ibu Nurul Hidayati. Keduanya merupakan pemberi dukungan terbaik bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat.
9. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan arahan yang baik untuk penulis.
10. Keluarga Besar Ekonomi Syariah A 2016 yang telah berjuang bersama di awal perkuliahan sampai saat ini, semoga selalu mendukung satu sama lain dan terus kompak. Terimakasih juga Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2016.

11. Kakak-kakak tingkat *Language Comunity* yang telah memberikan bahasa Inggris dan berbagai pelatihan serta koneksi untuk mengembangkan bahasa Inggris.
12. Keluarga Besar Kontrakan Elit Terbaik Wigo, Shadli, Syauqi, Faldi, Adhari, Koni, Zuka, Dani, Ridho yang berjuang bersama serta selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
13. Teman-teman KKN Tematik Tembaga Dusun Blimbing, Sapto Sari, Gunung Kidul angkatan 99, Putra, King, Lukman, Ify, Dewo, Sarah, Dandi, Gaida, Elly, Mumun. Terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan kenangan indah dan aneh serta pengalaman juga.
14. Teman berkarya dan berkeanehan bersama, Fadel, Haris, Adi, Wahid, Yoga, Selly, dan Lala. Terimakasih telah memberikan waktu agar bisa berkeanehan dan berkarya bersama serta tertawa bersama.
15. Orang spesial yang selalu mendukungku dalam susah maupun senang, mengingatkanku ketika salah, dan mendorongku ketika jatuh, Veronoca Noer Cholik Julyana Susanti. Terimakasih atas seluruh dukungan dan waktunya.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penyusun sadar banyak kekurangan dari segi bahasa dan penulisan. Penyusun berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan

bekal modal dalam menjalani kehidupan di dalam naungan Allah SWT.
Aamiin.

Semarang, 15 Juni 2020



Khamim Maruli Nur Andika
NIM. 15810101



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRACT.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Investasi.....	10
2. Teori Motifasi Penanaman Modal Asing (PMA).....	15
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	16
4. Infrastruktur	17
5. Upah	21

6. Ekspor	23
7. Investasi Dalam Pandangan Islam	25
B. Telaah Pustaka	30
C. Pengembangan Hipotesis	39
1. Pengaruh UMP terhadap PMA 10 Provinsi di Indonesia	39
2. Pengaruh infrastruktur listrik terhadap PMA 10 provinsi di Indoneisa	40
3. Pengaruh infrastruktur jalan terhadap PMA 10 provinsi di Indonesia.....	42
4. Pengaruh ekspor terhadap PMA 10 provinsi di Indonesia.....	43
5. Pengaruh PDRB terhadap PMA 10 provinsi di Indonesia	44
D. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber dan Jenis Data.....	49
C. Populasi dan Sempel.....	50
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
E. Teknik Analisis Data	53
1. Analisis Regresi Data Panel.....	53
2. Uji Hipotesis	53
3. Model Pembahasan.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Objek Penelitian	61
1. Perkembangan PMA 10 provinsi di Indonesia Tahun 2010-2018.....	61
2. Perkembangan PDRB 10 provinsi di Indonesia Tahun 2010-2018	64
3. Perkembangan UMP 10 provinsi di Indonesia Tahun 2010-2018.....	66
4. Perkembangan infrastruktur listrik dan jalan 10 provinsi di Indonesia Tahun 2010-2018	68
5. Perkembangan ekspor 10 provinsi di Indonesia Tahun 2010-2018.....	71
B. Analisis Data Penelitian	73
1. Analisis Statistik Deskriptif	73

2. Analisis Data Panel	77
C. Pembahasan.....	88
1. Pengaruh UMP Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) 10 Provinsi di Indonesia 2010-2018	88
2. Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) 10 Provinsi di Indonesia 2010-2018.....	92
3. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) 10 Provinsi di Indonesia 2010-2018.....	94
4. Pengaruh Ekspor Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) 10 Provinsi di Indonesia 2010-2018	96
5. Pengaruh PDRB Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) 10 Provinsi di Indonesia 2010-2018	98
6. Investasi Asing Dalam Perspektif Ekonomi Islam	100
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxiv
DATA DIRI	xxxix

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri 10 Provinsi di Indonesia 2014-2018	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Tabel ANOVA	54
Tabel 4.1 Perkembangan Realisasi PMA Berdasarkan Sektor Bulan Januari- Desember 2018	63
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Spesifikasi Model	78
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel 4.6 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Perkembangan Penerimaan Penanaman Modal Asing 10 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2018.....	62
Gambar 4.2 Perkembangan PDRB 10 Provinsi Indonesia Penerima Modal Asing Tahun 2010-2018.....	64
Gambar 4.3 Perkembangan UMP 10 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2018....	66
Gambar 4.4 Perkembangan Infrastruktur Listrik 10 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2018	68
Gambar 4.5 Perkembangan Infrastruktur Jalan 10 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2018.....	69
Gambar 4.6 Perkembangan Tingkat Ekspor 10 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2018.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

*This study explains how the influence of provincial minimum wages/regional minimum wages, road infrastructure, electricity infrastructure, exports, and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on Foreign Investment in the ten provinces receiving the most capital in Indonesia, namely North Sumatra, Riau, South Sumatra, DKI Jakarta, Central Java, East Java, West Java, Banten, Bali, and Papua in 2010 to 2018. Foreign investors usually invest their capital in areas that have high potential in the advancement of the region and adequate resources for capital to be invested produce optimal results. For regions that receive capital can accelerate or become a supporter to increase various sectors in the regional economy. This research uses quantitative methods and secondary data obtained from the Central Statistics Agency. This study uses panel data regression with the best model approach, the Fixed Effect Model (FEM), to find out how much influence the independent variable has on the dependent variable, namely PMA (Foreign Investment). Based on the *F* test results obtained, showed that in general the five independent variables have significant influence on FDI. Whereas the results of the *T* test indicate that the minimum wage variable, the electricity infrastructure and GRDP variable has significant effect on FDI. The independent variable of export and road infrastructure has no effect on PMA.*

Keywords: PMA, UMP/UMR, Electric Infrastructure, Road Infrastructure, Exports, GRDP, Panel Data Regression.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh upah minimum provinsi/upah minimum regional, infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, ekspor, dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terhadap Penanaman Modal Asing di sepuluh provinsi penerima modal terbanyak di Indonesia yaitu Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, Bali, dan Papua pada tahun 2010 sampai tahun 2018. Para penanam modal asing biasanya menanamkan modalnya ke daerah yang mempunyai potensi tinggi dalam kemajuan daerah tersebut dan sumberdaya yang memadai agar modal yang ditanamkan membuahkan hasil yang optimal. Bagi daerah yang menerima modal tersebut dapat mempercepat atau menjadi penyokong untuk meningkatkan berbagai sektor dalam perekonomian daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu PMA (Penanaman Modal Asing). Berdasarkan hasil uji F yang didapat, menunjukkan bahwa secara umum kelima variabel bebas berpengaruh dan signifikan terhadap PMA. Sedangkan pada hasil uji T menunjukkan bahwa variabel upah minimum, variabel infrastruktur listrik dan PDRB berpengaruh dan signifikan terhadap PMA. Variabel bebas ekspor dan infratraktur jalan tidak berpengaruh terhadap PMA.

Kata kunci: PMA, UMP/UMR, Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Jalan, Ekspor, PDRB, Regresi Data Panel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi memegang peranan penting dalam teori pembangunan, sehingga sering disebut sebagai *engine of growth*. Model-model pertumbuhan ekonomi klasik dan neoklasik mengandalkan investasi untuk bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena dengan investasi yang tinggi akumulasi kapital dapat dicapai. Investasi yang bersifat penanaman modal langsung akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan output nasional (Waluyo, 2004).

Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif, seperti yang telah dikemukakan Yonathan (2003) dalam Zaenuddin (2009). Hubungan timbal balik tersebut terjadi oleh karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa ditabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Di lain pihak, semakin besar investasi suatu negara, akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Dengan demikian, pertumbuhan merupakan fungsi investasi. Dalam konteks pembangunan nasional maupun regional, investasi memegang peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Seperti yang telah dikemukakan Indah dan Didit (2005) dalam Zaenuddin (2009) pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang tidak akan lepas dari peranan sumber dana dari luar negeri. Hal ini terjadi karena hampir semua negara berkembang tidak dapat mencukupi kebutuhan dana dari dalam negeri. Masalah tipikal yang dihadapi negara berkembang adalah kelangkaan dana domestik (*saving gaps*) yang lazimnya ditutup dari dana luar negeri. Dana dari luar negeri dapat diperoleh dari hutang luar negeri atau penanaman modal asing (PMA). Secara konseptual, penanaman modal asing atau investasi asing dianggap lebih menguntungkan karena tidak memerlukan kewajiban pengembalian kepada pihak asing seperti halnya hutang luar negeri. Investasi diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia. Karena terbatasnya dana yang dimiliki pemerintah, untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi maka peran investasi baik secara investasi dari luar negeri (PMA) maupun dari dalam negeri (PMDN) sangat diharapkan.

Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu komponen penting dalam pembiayaan pembangunan suatu negara. Kehadiran PMA dalam suatu negara diakui dapat menjadi perangsang perluasan teknologi, efisiensi dan produktivitas. Dari keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari adanya PMA maka banyak negara berkembang berupaya untuk menarik investasi asing tersebut. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan para investor, yaitu kebijakan pemerintah, kondisi sosial budaya dan ekonomi yang dapat memberikan harapan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang rendah dan terkait dengan risiko adalah iklim investasi yang

konduktif. Dengan demikian untuk menarik investor asing, pembuat kebijakan akan berupaya membuat keputusan mengenai PMA ini lebih menarik dibandingkan dengan negara lain. Faktor penentu PMA pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang berorientasi ke pasar dan faktor yang tidak berorientasi ke pasar. Faktor nonpasar penentu PMA antara lain ketersediaan tenaga kerja terampil, ketersediaan teknologi, dan tingkat korupsi. Negara dengan tenaga kerja terampil yang tinggi, pengembangan teknologi yang tinggi, dan tingkat korupsi rendah mampu menarik investor untuk berinvestasi. Misal di China, India, Korea Selatan, dan Taiwan.

Tabel 1.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri 10 Provinsi di Indonesia 2014-2018

Provinsi	tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Sumatera Utara	550.8	1246.1	1014.7	1514.9	1227.61
Riau	1369.5	653.4	869.1	1061.1	1032.88
Sumatera Selatan	1056.5	645.8	2793.5	1182.9	1078.55
DKI Jakarta	4509.4	3619.4	3398.2	4595	4857.73
Jawa Barat	6562	5738.7	5470.9	5142.9	5573.52
Banten	2034.6	2542	2912.1	3047.5	2827.28
Jawa Tengah	463.4	850.4	1030.8	2372.5	2372.7
Jawa Timur	1802.5	2593.4	1941	1566.7	1333.38
Bali	427.1	495.8	450.6	886.9	1002.46
Papua	1260.6	897	1168.4	1924.1	1132.27

Sumber : Badan Pusat Statistik Olahan

Data yang sudah di ringkas di atas memperlihatkan, dari semua provinsi di Indonesia terdapat sepuluh provinsi yang memiliki nilai penanaman modal asing terbesar di antara provinsi yang lain, kesepuluh provinsi tersebut mengalami fluktuasi investasi asing yang cukup besar namun secara rata-rata selalu mengalami kenaikan jumlah nominal pertahunnya. Lima tahun terakhir

pun bisa memperlihatkan kenaikan dari kesepuluh provinsi tersebut, maka provinsi lain yang belum mempunyai perkembangan seperti provinsi di atas bisa menjadikan kesepuluh provinsi tersebut sebagai contoh agar provinsi lain juga ikut berkembang, maka dalam penelitian ini ingin membahas beberapa hal yang mungkin mempengaruhi para investor asing dalam menanamkan modal mereka di provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.

Persaingan yang keras terjadi antar negara berkembang dalam upaya menarik PMA ini dan dengan strategi yang terus dikembangkan. Namun kenyataan tersebut merupakan biaya bagi perkembangan bisnis bagi sebuah negara. Menurut Bank Dunia, terdapat beberapa pendekatan atau strategi yang digunakan untuk menarik PMA yaitu: (1) memberikan insentif fiskal, seperti *tax concessions*, *cash grants*, dan *specific subsidies*; (2) meningkatkan sarana infrastruktur domestik; (3) melakukan promosi dan pengembangan ketrampilan lokal, dan mempertemukannya dengan kepentingan investor; (4) mendirikan agen promosi PMA; (5) meningkatkan kualitas birokrat dan mengurangi birokrasi; dan (6) bekerja dengan aturan internasional (Kusumastuti, 2008).

Untuk contoh seperti yang di kemukakan (Sakali, 2013) dalam penelitiannya, sebagai tanggapan terhadap transformasi bertahap Bulgaria menjadi ekonomi pasar pada saat reformasi ekonomi, aliran masuk FDI mulai meningkat secara signifikan menjelang akhir 1990-an, yang menandai periode kedua transisi Bulgaria. Jumlah FDI yang tumbuh di Bulgaria selama periode itu adalah reaksi terhadap pembangunan ekonomi dan stabilitas politik yang lama dinanti-nantikan di negara itu. PDB perkapita yang tumbuh ditambah

dengan upah rendah dibandingkan dengan negara-negara Eropa lainnya juga membantu membangkitkan minat investor asing. Aliran masuk FDI melonjak dari 137 juta Euro pada tahun 1996 menjadi 570 juta pada tahun 1997 dan 1103 juta pada tahun 2000. Akibatnya, aliran masuk FDI meningkat sebesar 705% yang belum pernah terjadi sebelumnya selama periode 1997-2000.

Begitu juga dalam penelitian (Sarwedi, 2002) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penanaman modal asing, dari hasil pembahasan dalam penelitiannya dapat diambil beberapa kesimpulan, dalam jangka pendek ditemukan bahwa variabel GDP, pertumbuhan ekonomi, upah pekerja dan ekspor menunjukkan pengaruh positif dan signifikan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia. Sedangkan dalam jangka panjang, seluruh variabel bebas menunjukkan hubungan yang negatif. Hal ini disebabkan karena fluktuasi nilai masing-masing variabel yang mendorong terjadinya perubahan dalam keseimbangan jangka panjang.

Dalam hal hubungan dengan asing ekspor menjadi suatu daya tarik bagi para investor untuk menaruh dananya pada suatu wilayah yang berpotensi ekspor baik untuk mendapat keuntungan pada waktu yang akan datang. FDI masuk ke Indonesia dalam berbagai sektor industri seperti batubara, kelapa sawit, otomotif, dan lain – lain. Indonesia termasuk negara pengekspor batubara terbesar yang menyebabkan Indonesia mempunyai daya tarik bagi investor asing untuk melakukan FDI ke Indonesia (Frederica & Juwita, 2012).

Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi para investor asing adalah infrastruktur, seperti yang ada dalam penelitian (Sumadiasa, Tisnawati, &

Wirathi, 2016) yang menggunakan infrastruktur jalan dan listrik di Bali, apabila pembangunan jalan semakin meningkat maka investor akan tertarik meningkatkan investasinya, hal ini dikarena jalan merupakan infrastruktur penting untuk mempermudah akses antar kabupaten/kota di Provinsi Bali. Begitu juga dengan infrastruktur listrik, semakin banyak penyambungan atau peningkatan pembangunan listrik maka akan menarik investor, hal ini dikarenakan kekurangan pasokan listrik sekitar 234,5 MW dari total 735 MW merupakan transmisi dari Jawa yang disalurkan melalui kabel laut atau jaringan interkoneksi sehingga jika transmisi Jawa mengalami gangguan, maka Bali akan merasakan dampaknya seperti pemadaman listrik. Hal ini mengganggu industri pariwisata yang dapat berpengaruh ke segala bidang serta berpengaruh terhadap minat para investor untuk berinvestasi di Pulau Bali

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mungkin dapat mempengaruhi investor asing dalam menanamkan modalnya pada sepuluh provinsi yang menerima penanaman modal asing terbanyak di Indonesia. Peneliti berharap dapat memberikan penjelasan mengenai beberapa faktor yang akan mempengaruhi keputusan penanaman modal oleh para investor asing dengan menggunakan model analisis regresi data panel. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya adalah perbedaan lokasi dan tahun yang dipilih, serta beberapa penggabungan variabel sehingga dapat menjadikan perbedaan variabel. Berdasarkan pemaparan latar belakang dan melihat pentingnya penelitian ini, maka penulis membuat penelitian dengan judul:

***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing
Pada Sepuluh Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2018”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh UMP/UMR per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh infrastruktur listrik per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh infrastruktur jalan per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat ekspor per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh PDRB per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh UMP/UMR per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh infrastruktur listrik per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh infrastruktur jalan per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia.

4. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat ekspor per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia.
5. Untuk menjelaskan pengaruh PDRB per provinsi terhadap PMA di sepuluh provinsi penerima terbanyak di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kondisi perekonomian di sekitar dan seberapa besar manfaat penanaman modal asing di beberapa provinsi di Indonesia.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam kebijakan-kebijakan yang akan di buat pada masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan perkembangan provinsinya masing-masing dari berbagai sisi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi ataupun rujukan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kebijakan ataupun upaya untuk meningkatkan perkembangan daerahnya dari berbagai lini ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I berisi tentang gambaran umum dari penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika dari penelitian ini.

Bab II berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian dan berasal dari sumber primer. Selain itu pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir, tinjauan pustaka yang dijadikan acuan dan pembeda dari penelitian terdahulu dan hipotesis yang berupa dugaan sementara terhadap penelitian ini.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian berupa karakteristik pembahasan, pengujian instrumen penelitian, menyesuaikan dengan alat analisis yang digunakan, seperti regresi linear berganda, regresi linear data panel, regresi model dinamis dan lain sebagainya.

Bab V merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan, sekaligus jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian serta terdapat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada peneliti yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan model yang terpilih yaitu pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV (pembahasan) dengan menggunakan variabel yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), infrastruktur listrik, infrastruktur jalan, ekspor, dan PDRB, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga peningkatan upah minimum provinsi akan menurunkan aliran Penanaman Modal Asing pada 10 provinsi di Indonesia, hal ini menunjukkan hipotesis upah minimum provinsi berpengaruh negatif terhadap PMA diterima. Hal ini mengemukakan bahwa apabila upah karyawan semakin meningkat perusahaan akan mendapat beban pengeluaran yang meningkat dari sebelumnya sehingga akan mengurangi pendapatan apabila tidak mempunyai strategi produksi baru yang efisien, maka investor enggan menanamkan modal nya apabila pengembalian modal tidak optimum.
2. Infrastruktur listrik tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing pada 10 provinsi di Indonesia, hal ini menunjukkan hipotesis infrastruktur listrik berpengaruh positif terhadap PMA ditolak. Hal ini mengemukakan apabila ketersediaan listrik tidak bisa merepresentasikan bagaimana listrik tersebut tersebar ataupun tidak bisa benar-benar menarik investor

masuk, namun apabila investor asing sudah menetapkan suatu daerah untuk dijadikan lahan untuk mereka beroperasi maka secara tidak langsung para investor asing dengan berbagai cara akan mengadakan listrik untuk kebutuhan produksi mereka.

3. Infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing pada 10 provinsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis infrastruktur jalan berpengaruh positif terhadap PMA ditolak. Hal ini dikarenakan pada tahun-tahun terakhir pembangunan jalan umum tidak begitu signifikan, walaupun terdapat pembangunan jalan umum tidak banyak dan tidak setiap tahun namun berkala beberapa tahun sekali, karena infrastruktur jalan pada daerah tersebut dipandang cukup oleh pemerintah terkait, sehingga investor tidak terlalu tertarik dengan pembangunan jalan dan cenderung percaya bahwa pada tahun-tahun terakhir jalan yang dibangun sudah cukup baik. Jalan tol sebagai pilihan untuk perusahaan yang ditanamkan modal oleh investor asing hanya ada pada pulau jawa, namun pada pulau di luar jawa, hanya ada jalan provinsi pilihan yang terbaik dan cukup untuk digunakan.
4. Aliran ekspor tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing pada 10 provinsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ekspor berpengaruh positif terhadap PMA ditolak. Hal ini dikarenakan aliran ekspor pada provinsi yang diteliti masih mengalami fluktuasi yang begitu besar sehingga belum mencapai nilai kesetabilan dan cenderung masih di bawah nilai impor sehingga bisa mengindikasikan bahwa suatu perusahaan

pada wilayah tersebut masih perlu pengembangan yang sangat besar, dengan sentimen ini para investor akan lebih selektif dalam menyalurkan modal mereka.

5. PDRB berpengaruh dan signifikan, sehingga apabila terjadi peningkatan PDRB maka akan meningkatkan aliran Penanaman Modal Asing pada 10 provinsi di Indonesia, hal ini menunjukkan hipotesis PDRB berpengaruh positif terhadap PMA diterima. Hal ini dikarenakan PDRB dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah tersebut dengan nilai tambah dari berbagai sektor ekonomi yang pada wilayah tersebut, apabila suatu wilayah mengalami pertumbuhan ekonomi yang bagus maka mengindikasikan sektor ekonomi pada wilayah tersebut banyak yang mengalami peningkatan dan kestabilan, dengan sentimen tersebut investor akan yakin pada sektor ekonomi pada wilayah tersebut dan mudah untuk menanamkan modalnya pada wilayah tersebut.
6. Secara keseluruhan semua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Penanaman Modal Asing pada 10 provinsi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan dilihat dari nilai probabilitas uji simultan, bahwa secara simultan variabel bebas memberikan dampak secara positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada 10 Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2018, diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran yang diperlukan

untuk dipertimbangkan dan diperhatikan bagi akademisi, para peneliti selanjutnya, maupun bagi pemangku kebijakan, tentunya dalam peningkatan Penanaman Modal Asing, sebagai berikut:

1. Bagi para pemangku kebijakan yang menyusun kebijakan sehingga dapat memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai hal pada sisi sektor perekonomian terutama yang berhubungan pada investasi.
2. Bagi para akademisi untuk memperhatikan isu yang lebih hangat agar lebih menarik dalam diskusi penelitian yang tentunya berhubungan pada sektor investasi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya supaya memperhatikan penelitian terkait investasi terutama pada pemilihan periode penelitian, banyaknya objek yang diteliti, dan variabel bebas yang mempengaruhi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, F. L. (2018). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap PMA dan PMDN di Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Ambarsari, I., & Purnomo, D. (2005). Studi Tentang Penanaman Modal Asing DI Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 26–47.
- Amin, M. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung Di Sektor Industri Manufaktur Non Migas Di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Amiruddin. (2018). Aliran Penanaman Modal Asing dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 192–198.
- Andriani, I. (2018). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Investasi Dalam Kegiatan Penanaman Modal Dalam UU No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Bank, T. W. (1994). *World Development Report 1994* (1st ed.). United States of America: Oxford University Press.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7* (1st ed.). Yogyakarta.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

- Billah, M. M. (2019). *Modern Islamic Investment Management Principles and Practices*. Saudi Arabia: PALGRAVE.
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2014). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 109–117.
- Frederica, & Juwita, R. (2012). *Pengaruh UMP , Ekspor , dan Kurs Dollar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 2007-2012*. 1, 1–8.
- H.S, S., & Sutrisno, B. (2008). *Hukum investasi di Indonesia* (xiii). Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, S. (2003). *Upaya pemerintah sumatera selatan menarik investor asing dalam kegiatan penanaman modal*. 22(5).
- Hapsari, T. (2011). *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indiani, G. (2018). *Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Universitas Ekonomi.
- Jhingan, M. L. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kehal, H. S. (2004). *Foreign Investment in Developing Countries* (1st ed.; H. S. Kehal, Ed.). New York: Palgrave Macmillan.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Yamin, M., & Dkk. (2016). *Akutansi Syariah* (1st ed.;

- A. Ikhsan, Ed.). Medan: Penerbit Madenatera.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan* (3rd ed.). Yogyakarta: Unit Penerit Dan Percetakan PN.
- Kusumastuti, S. Y. (2008). Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Industri Di ASEAN, China, India, Dan Korea Selatan 1999-2004. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23(3), 243–265.
- Lubis, R. P., Firdaus, M., & Sasongko, H. (2015). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung pada Sektor Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, XVI(2), 80–89.
- Mankiw, N. G. (2004). *Principles of Economics*. Singapore: Thomson.
- Moosa, I. A. (2002). *Foreign Direct Investment Theory, Evidence, and Practice* (1st ed.). New York: PALGRAVE.
- Mudara, I. M. Y. P. (2011). *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Kerja, dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia (1990-2009)*. Universitas Diponegoro.
- Noor, H. F. (2007). *Ekonomi Manajerial* (1st–2nd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- NSS, R. L. P., Suryawardana, E., & Triyani, D. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 17(2), 82–103.

- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Rahayu, T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Di Indonesia (Tahun 1994:1-2008:4)*. Universitas Sebelas Maret.
- Rahman, A. J. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 112–121.
- Sakali, C. (2013). DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) IN BULGARIA : An econometric analysis using panel data. *Journal OfEconomics and Business*, XVI(1), 73–97.
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Setyoningrum, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing (pma) langsung di purbalingga. *Fokus Bisnis*, 16(02), 103–123.
- Sitorus, D. O., & Sakti, R. K. (2016). *Pengaruh PDRB Perkapita, Inflasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penanaman Modal Asing di Pulau Jawa*. 5(2).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.; Ayup, Ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumadiasa, I. K., Tisnawati, N. M., & Wirathi, I. G. A. P. (2016). Analisis

Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan PMA Terhadap
Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-JURNAL
EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA*, 5(7), 925–
947.

Syamsi, A. B. (2014). Investasi Asing Dalam Islam. *Jurnal Hukum Dan Bisnis
Syariah*, I(1), 34–47.

Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Utma, S. S., & Rakhman, A. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto,
Upah Minimum Provinsi, dan Angkatan Kerja Terhadap Investasi Asing
Langsung di Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal REP (Riset Ekonomi
Pembangunan)*, 4(2), 101–109.

Waluyo, J. (2004). Hubungan Antara Tingkat Kesenjangan Pendapatan Dengan
Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Studi Lintas Negara. *Jurnal Ekonomi
Pembangunan*, 9(1), 1–20.

Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta:
Ekonesia.

Wijayanti, P. (2011). *Pengaruh Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur,
Pendapatan Perkapita dan Suku Bunga Terhadap Investasi Industri Kota
Semarang*. Universitas Diponegoro.

Wulandari, N. S., & Maulana, I. (2016). Pengaruh PDRB dan Inflasi Terhadap
Penanaman Modal Asing Langsung (Foreign Direct Invest) di Kabupaten

Purwakarta Pereode 2003-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).

Zaenuddin, M. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi PMA Di Batam. *JEJAK*, 2(2), 156–166.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Y(PMA)/	X1(PDRB)/	X2(UMP /UMR)	X4	X5	ekpor (US\$ Juta)
		<u>jutaUS\$</u>	<u>miliyar</u>	<u>rupiah</u>	Jalan / <u>Km</u>	Listrik/ <u>mva</u>	
Sumatera Utara	2010	181.1	331085.2	965000	34540	688.75	9174.8
Sumatera Utara	2011	753.7	377037.1	1035500	36049	729.48	11414.1
Sumatera Utara	2012	645.3	417120.4	1200000	36618	780.39	10122.4
Sumatera Utara	2013	887.5	469464.0	1375000	36788	822.65	9353.1
Sumatera Utara	2014	550.8	521955.0	1505850	37476	817.26	9162.1
Sumatera Utara	2015	1246.1	571722.0	1625000	37544	844.91	7646.8
Sumatera Utara	2016	1014.7	626062.9	1811875	40773	960.18	7646.8
Sumatera Utara	2017	1514.9	684275.4	1961355	39543	1048.56	7656.0
Sumatera Utara	2018	1227.6	741192.7	2132189	39543	1169.86	8855.0
Riau	2010	86.6	388578.2	1016000	23506	39.76	14891.3
Riau	2011	212.3	485649.3	1120000	23714	40.27	21184.0
Riau	2012	1152.9	558492.7	1238000	24542	49.49	27275.4
Riau	2013	1304.9	607498.5	1400000	24600	64.97	22614.2
Riau	2014	1369.5	679395.9	1700000	26347	82.97	22142.9
Riau	2015	653.4	652761.6	1878000	26347	90.18	14936.4
Riau	2016	869.1	681699.0	2095000	27040	132.05	13711.8
Riau	2017	1061.1	704797.6	2266722	24992	139.25	16401.5
Riau	2018	1032.9	755274.3	2464154	25071	193.76	15993.4
Sumatera Selatan	2010	186.3	194013.0	927825	16615	172.84	3513.6
Sumatera Selatan	2011	557.3	226666.9	1048440	16362	196.82	5057.4
Sumatera Selatan	2012	786.4	253265.1	1195220	16428	223.5	4371.7
Sumatera Selatan	2013	485.9	280348.5	1630000	17140	253.29	3915.7
Sumatera Selatan	2014	1056.5	306421.6	1825000	17789	276.68	3084.0
Sumatera Selatan	2015	645.8	331765.7	1974346	17790	304.56	2442.6
Sumatera Selatan	2016	2793.5	353867.0	2206000	18821	326.9	1978.9
Sumatera Selatan	2017	1182.9	382885.7	2388000	19233	390.54	3037.7
Sumatera Selatan	2018	1078.6	419723.1	2595995	19233	504.68	3734.5
Dki Jakarta	2010	6429.3	1075183.5	1118009	6743	3217.27	8464.9
Dki Jakarta	2011	4824.1	1224218.5	1290000	7094	3623.03	11043.5
Dki Jakarta	2012	4107.7	1369432.6	1529150	7094	4047.81	11789.3
Dki Jakarta	2013	2591.1	1546876.5	2200000	7094	4299.08	11375.1
Dki Jakarta	2014	4509.4	1762316.4	2441000	7094	4449.69	11546.2

Dki Jakarta	2015	3619.4	1989088.8	2700000	7094	4493.85	11538.1
Dki Jakarta	2016	3398.2	2159073.6	3100000	7094	1854.73	11029.6
Dki Jakarta	2017	4595.0	2365363.3	3355750	6732	1837.56	9366.1
Dki Jakarta	2018	4857.7	2599173.8	3648035	6732	1945.68	9947.1
Jawa Barat	2010	1692.0	906685.8	671500	25494	4446.77	23241.3
Jawa Barat	2011	3839.4	1021628.6	732000	25500	5051.44	27205.5
Jawa Barat	2012	4210.7	1128245.7	780000	26140	5765.51	27462.5
Jawa Barat	2013	7124.9	1258989.3	850000	24608	6246.44	26379.9
Jawa Barat	2014	6562.0	1385825.1	1000000	25156	6696.94	27346.1
Jawa Barat	2015	5738.7	1524974.8	1000000	25204	7317.38	25693.7
Jawa Barat	2016	5470.9	1653238.4	2250000	26533	7778.34	25726.7
Jawa Barat	2017	5142.9	1788380.6	1420624	26980	7948.31	29205.2
Jawa Barat	2018	5573.5	1962231.6	1544361	26870	8235.09	30362.9
Banten	2010	1544.2	271465.3	955300	6456	1167.48	8365.2
Banten	2011	2171.7	306174.3	1000000	6456	1275.56	10144.1
Banten	2012	2716.3	338224.9	1042000	6508	1591.32	9702.5
Banten	2013	3720.2	377836.1	1170000	6845	1746.87	9884.8
Banten	2014	2034.6	428740.1	1325000	6907	2100.16	10231.2
Banten	2015	2542.0	479300.4	1600000	6907	4878.5	9046.3
Banten	2016	2912.1	517898.3	1784000	6967	5039.52	9326.9
Banten	2017	3047.5	563463.1	1931180	6927	5193.55	11238.4
Banten	2018	2827.3	614906.6	2099386	6992	5470.1	11920.7
Jawa Tengah	2010	59.1	623224.6	660000	29203	1361.57	3868.6
Jawa Tengah	2011	175.0	692561.6	675000	29110	1569.61	5313.7
Jawa Tengah	2012	241.5	754529.4	765000	29110	1784.64	5374.9
Jawa Tengah	2013	464.3	830016.0	830000	29703	1990.08	6135.8
Jawa Tengah	2014	463.4	922471.2	910000	30236	2190.84	6451.0
Jawa Tengah	2015	850.4	1010986.6	910000	30294	2331.71	6345.0
Jawa Tengah	2016	1030.8	1087316.7	1265000	31180	2585.39	6437.4
Jawa Tengah	2017	2372.5	1172400.5	1367000	30394	2749.5	7461.3
Jawa Tengah	2018	2372.7	1268701.0	1486065	30394	2999.27	8260.2
Jawa Timur	2010	1769.2	990648.8	630000	44044	3318.73	14076.5
Jawa Timur	2011	1312.0	1120577.2	705000	45589	3716.45	17765.8
Jawa Timur	2012	2298.8	1248767.3	745000	45589	4264.2	15354.1
Jawa Timur	2013	3396.3	1382501.5	866250	42555	4419.37	14803
Jawa Timur	2014	1802.5	1537947.6	1000000	42107	5053.34	18119.1
Jawa Timur	2015	2593.4	1691477.1	1000000	42107	5351.71	16573.6
Jawa Timur	2016	1941.0	1855738.4	1273490	41834	5639.88	18363
Jawa Timur	2017	1566.7	2012918.0	1388000	40955	5782.92	18410.9

Jawa Timur	2018	1333.4	2189783.7	1508895	40955	6073.68	19057.7
Bali	2010	278.3	93749.4	829316	7400	49.2	372.1
Bali	2011	482.1	104612.2	890000	7530	57.55	608.2
Bali	2012	482.0	117987.4	967500	7548	65.82	579.2
Bali	2013	390.9	134407.5	1181000	7699	74.54	528.4
Bali	2014	427.1	156395.7	1542600	7850	78.91	536.2
Bali	2015	495.8	176412.7	1621172	7928	87.9	498.2
Bali	2016	450.6	194089.6	1807600	8361	93.38	504.2
Bali	2017	886.9	213549.6	1956727	8678	96.77	536.5
Bali	2018	1002.5	234430.7	2127157	8678	100.13	595.8
Papua	2010	329.6	110808.2	1316500	16324	0.98	5080.2
Papua	2011	1312.0	108188.8	1403000	16149	1.35	3690.6
Papua	2012	1202.4	112812.6	1585000	16149	1.24	2116.8
Papua	2013	2360.0	122857.2	1710000	16773	2.14	2728.4
Papua	2014	1260.6	133330.0	2040000	17028	2.52	1529.7
Papua	2015	897.0	150307.3	2193000	17028	2.63	2007.5
Papua	2016	1168.4	173208.9	2435000	18702	2.71	2099.6
Papua	2017	1924.1	188945.2	2663646	21732	3.17	2543.2
Papua	2018	1132.3	210659.8	3000000	21824	11.21	3941.8

Lampiran 2: Common Effect Model

Dependent Variable: PMA

Method: Panel Least Squares

Date: 08/03/20 Time: 20:50

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGUMP	487.5371	274.8145	1.774059	0.0797
LISTRIK	0.444279	0.068756	6.461658	0.0000
JALAN	-0.054661	0.010205	-5.356538	0.0000
LOGEKSPOR	319.8250	147.1327	2.173718	0.0325
LOGPDRB	230.2022	221.3594	1.039948	0.3013
C	-10583.16	3840.397	-2.755746	0.0072
R-squared	0.700965	Mean dependent var	1942.956	
Adjusted R-squared	0.683165	S.D. dependent var	1696.639	
S.E. of regression	955.0058	Akaike info criterion	16.62565	
Sum squared resid	76611033	Schwarz criterion	16.79231	
Log likelihood	-742.1544	Hannan-Quinn criter.	16.69286	
F-statistic	39.38063	Durbin-Watson stat	0.848300	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3: Fixed Effect Model

Dependent Variable: PMA

Method: Panel Least Squares

Date: 08/03/20 Time: 20:51

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGUMP	-1941.987	922.4754	-2.105191	0.0386
LISTRIK	0.176149	0.112962	1.559367	0.1231
JALAN	0.035309	0.076180	0.463489	0.6444
LOGEKSPOR	-742.0607	464.8582	-1.596316	0.1146
LOGPDRB	3087.716	1194.196	2.585603	0.0117
C	-5983.405	6059.817	-0.987390	0.3266

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.829148	Mean dependent var	1942.956
Adjusted R-squared	0.797256	S.D. dependent var	1696.639
S.E. of regression	763.9468	Akaike info criterion	16.26589
Sum squared resid	43771098	Schwarz criterion	16.68252
Log likelihood	-716.9648	Hannan-Quinn criter.	16.43390
F-statistic	25.99841	Durbin-Watson stat	1.348494
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4: Random Effect Model

Dependent Variable: PMA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/03/20 Time: 20:51
Sample: 2010 2018
Periods included: 9
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGUMP	106.2618	272.3003	0.390238	0.6973
LISTRIK	0.318746	0.077748	4.099746	0.0001
JALAN	-0.057095	0.013689	-4.170825	0.0001
LOGEKSPOR	204.7855	191.9422	1.066912	0.2891
LOGPDRB	584.7333	283.6219	2.061664	0.0423
C	-8534.226	3727.837	-2.289324	0.0246
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			375.0708	0.1942
Idiosyncratic random			763.9468	0.8058
Weighted Statistics				
R-squared	0.486463	Mean dependent var		1091.373
Adjusted R-squared	0.455896	S.D. dependent var		1151.697
S.E. of regression	849.5314	Sum squared resid		60623100
F-statistic	15.91430	Durbin-Watson stat		1.017710
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.683403	Mean dependent var		1942.956
Sum squared resid	81110087	Durbin-Watson stat		0.760654

Lampiran 5: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.252211	(9,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	50.379063	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PMA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/03/20 Time: 20:51
Sample: 2010 2018
Periods included: 9
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGUMP	487.5371	274.8145	1.774059	0.0797
LISTRIK	0.444279	0.068756	6.461658	0.0000
JALAN	-0.054661	0.010205	-5.356538	0.0000
LOGEKSPOR	319.8250	147.1327	2.173718	0.0325
LOGPDRB	230.2022	221.3594	1.039948	0.3013
C	-10583.16	3840.397	-2.755746	0.0072
R-squared	0.700965	Mean dependent var		1942.956
Adjusted R-squared	0.683165	S.D. dependent var		1696.639
S.E. of regression	955.0058	Akaike info criterion		16.62565
Sum squared resid	76611033	Schwarz criterion		16.79231
Log likelihood	-742.1544	Hannan-Quinn criter.		16.69286
F-statistic	39.38063	Durbin-Watson stat		0.848300
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.875220	5	0.0001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	-		776813.38175	
LOGUMP	1941.987042	106.261821	3	0.0201
LISTRIK	0.176149	0.318746	0.006716	0.0818
JALAN	0.035309	-0.057095	0.005616	0.2176
			179251.30764	
LOGEKSPOR	-742.060737	204.785470	8	0.0253
			1345661.9305	
LOGPDRB	3087.716067	584.733255	70	0.0310

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PMA
Method: Panel Least Squares

Date: 08/03/20 Time: 20:52
Sample: 2010 2018
Periods included: 9
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5983.405	6059.817	-0.987390	0.3266
LOGUMP	-1941.987	922.4754	-2.105191	0.0386
LISTRIK	0.176149	0.112962	1.559367	0.1231
JALAN	0.035309	0.076180	0.463489	0.6444
LOGEKSPOR	-742.0607	464.8582	-1.596316	0.1146
LOGPDRB	3087.716	1194.196	2.585603	0.0117

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.829148	Mean dependent var	1942.956
Adjusted R-squared	0.797256	S.D. dependent var	1696.639
S.E. of regression	763.9468	Akaike info criterion	16.26589
Sum squared resid	43771098	Schwarz criterion	16.68252
Log likelihood	-716.9648	Hannan-Quinn criter.	16.43390
F-statistic	25.99841	Durbin-Watson stat	1.348494
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA